

Peran Kinerja Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Perencanaan Pajak Dan *Corporate social responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan *Property & Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023

Najmatu Rahmah Ali¹, Dwi Kismayanti Respati², Dwi Handarini³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received August 3, 2024
Revised August 3, 2024
Accepted August 5, 2024

Kata Kunci:

Perencanaan Pajak,
Corporate social responsibility,
Nilai Perusahaan,
Kinerja Keuangan,
Property & Real Estate

Keywords:

Tax Planning,
Corporate Social Responsibility,
Company Value,
Financial Performance,
Property & Real Estate

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini diantaranya untuk mengetahui gambaran bagaimana perencanaan pajak dan *corporate social responsibility* pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel mediasi pada tahun 2020 - 2023. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan berkelanjutan yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia maupun *website* masing-masing perusahaan dengan jumlah total sampel sebanyak 31 perusahaan dan 109 total observasi. Analisis regresi data panel terpilih sebagai teknik analisis untuk menguji data penelitian dengan bantuan *software Eviews 12*. Hasilnya dari hipotesis yang teruji berupa perencanaan pajak mempengaruhi nilai perusahaan dan kinerja keuangan, sementara *corporate social responsibility* mempengaruhi nilai perusahaan dan kinerja keuangan, serta adanya pengaruh signifikan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga memperoleh hasil berupa adanya peran mediasi dari kinerja keuangan dalam kaitan *corporate social responsibility* dan perencanaan pajak mempengaruhi nilai perusahaan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out an overview of how tax planning and corporate social responsibility in Property & Real Estate Sector Companies can affect company value through financial performance as a mediating variable in 2020 - 2023. The data used are financial statements and sustainable reports obtained from the Indonesia Stock Exchange website and the websites of each company with a total sample of 31 companies and 109 total observations. Panel data regression analysis was selected as an analysis technique to test the research data with the help of Eviews 12 software. The results of the tested hypothesis in the form of tax planning affect company value and financial performance, while corporate social responsibility affects company value and financial performance, as well as a significant influence of financial performance on company value. This study also obtained results in the form of a mediating role of financial performance in relation to corporate social responsibility and tax planning affecting company value.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Najmatu Rahmah Ali
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta
Jakarta, Indonesia
Email: najmaturahma10@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia yang terus berkembang memiliki jumlah investor yang terus meningkat hingga terakhir tercatat pada tahun 2023 menurut Kustodian Sentral Efek Indonesia memiliki total sebanyak 12.168.061 investor pasar modal [1], namun jumlah tersebut belum mampu menyaingi minat banyak investor yang lebih memilih investasi dalam bentuk fisik. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia akan berbanding lurus dengan meningkatnya kebutuhan hunian masyarakat terhadap permintaan pembangunan properti. Pertumbuhan sektor properti di Indonesia pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup berarti bagi sektor properti sebesar 2,78% pasca terjadinya situasi di tahun 2020 yang dilanda oleh pandemi Covid-19 dan diperkirakan akan terus berkembang sejalan dengan meningkatnya pemulihan pertumbuhan ekonomi serta permintaan terhadap properti.

Dengan meningkatnya minat investasi masyarakat dalam sektor properti akan sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang sedang dalam masa meningkatkan pertumbuhan perusahaan dikarenakan minat yang cukup tinggi dari masyarakat untuk berinvestasi dalam sektor properti mengharuskan perusahaan memiliki modal yang cukup besar untuk memenuhi permintaan masyarakat. Dalam memenuhi jumlah modal yang dibutuhkan, berbagai cara dapat dipilih perusahaan berupa salah satunya dengan memperoleh modal dari pihak eksternal perusahaan baik melalui kreditur ataupun melalui saham yang dijual secara publik atau dikenal dengan istilah *Initial Public Offering* sehingga harga sahamnya akan menggambarkan kondisi nilai perusahaan sektor properti.



Gambar 1. Grafik Jumlah Perusahaan pada Bidang Property & Real Estate di BEI

Sumber: IDX *Annually Statistic* (Data diolah peneliti, 2024)

Perusahaan yang didirikan harus dilandasi tujuan yang jelas, seperti tercapainya maksimum profit, kekayaan pemilik semakin maju, dan peningkatan nilai dari perusahaan tergambar dari nilai pasar saham yang ada [2]. Menurut Analisis *Sucor* Sekuritas Joey Faustian dalam Qolbi [3] menyatakan bahwa sejak awal tahun 2020 indeks saham Sektor *Property & Real Estate* telah mengalami penurunan signifikan mencapai minus 21,23% *year to date*. Dari

total 97 saham yang tergabung dalam sektor ini, sebanyak 58 saham mengalami penurunan nilai, 24 saham mengalami kenaikan, dan 15 saham lainnya stagnan.

Tabel 1. Rekapitulasi Indeks Harga Saham Gabungan

No	Tahun	Indeks Harga Saham Gabungan	Persentase
1	2018	6.194,5	-2,54 %
2	2019	6.299,5	1,70 %
3	2020	5.979,1	- 5,09 %
4	2021	6.581,5	10,08 %
5	2022	6.850,6	4,09 %

Sumber : Laporan Statistik www.ojk.go.id (data diolah oleh peneliti, 2024)

Nilai perusahaan berdasarkan harga peredaran saham dianggap penting karena hal itu akan mempengaruhi keputusan selanjutnya yang akan diambil oleh pihak manajemen. Tingginya nilai perusahaan yang meningkat akan menghasilkan dampak yang positif berupa peningkatan ketertarikan investor dalam penanaman modal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fadilah & Afriyenti [4], Fajriah et al., [5], dan T. Setiawan & Aprilia [6] terdapat berbagai faktor nilai perusahaan secara internal maupun eksternal.

Perencanaan pajak sebagai salah satu faktor nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan bisa diperoleh dengan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi manajemen, termasuk penerapan kebijakan yang dapat mengurangi beban-beban seperti beban pajak. Pembayaran pajak bisa berdampak pada berkurangnya laba bersih perusahaan sehingga efektivitas perencanaan pajak dan kesesuaiannya pada aturan perpajakan yang berlaku sangat penting untuk mengelola dampak pajak terhadap kesehatan keuangan perusahaan. Pajak adalah pendapatan yang diterima negara dan beban yang berdampak pada laba bersih yang berkurang bagi perusahaan. Namun, berbeda dengan penelitian dari Purnama [7] bahwa *agency cost* timbul akibat adanya kepentingan pribadi manajemen yang menyebabkan nilai perusahaan berkurang sehingga berdampak nilai perusahaan tidak terpengaruh perencanaan pajak.

Pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) sebagai faktor nilai perusahaan lainnya. *Corporate social responsibility* merupakan sebuah konsep di mana para pemimpin perusahaan (pihak manajemen) akan mengelola dan membuat keputusan berdasarkan pada upaya untuk memaksimalkan dampak positif secara sosial dan ekonomi. Tujuan utama dari penerapan *Corporate social responsibility* (CSR) yaitu untuk menghindari dampak negatif terhadap lingkungan sekitar, sehingga dapat memberikan jaminan berlangsungnya operasional dalam jangka waktu panjang. Menurut Revaliana & Budiwitjaksono [8] serta Saputri & Isbanah [9], menyatakan nilai perusahaan terpengaruh *Corporate social responsibility* (CSR) secara positif dan signifikan. Berbeda dengan penelitian dari Pratama & Maria [10] bahwa nilai perusahaan tidak terpengaruh *Corporate social responsibility* (CSR) secara signifikan.

Berdasarkan berbagai hasil riset terdahulu yang terdapat inkonsistensi sehingga perlu dilakukan kembali penelitian terkait dengan pengaruh perencanaan pajak dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. GRI Standar 2021 masih cukup jarang digunakan untuk mengukur pengungkapan *corporate social responsibility*, hal ini menjadi sebuah keterbaruan penelitian yang dilakukan, sehingga sangat relevan digunakan sebagai indikator untuk mengukur pada periode tahun 2020 – 2023 serta untuk mengukur sudah sebanyak apa

perusahaan Sektor *Property & Real Estate* menerapkan pelaporan *sustainability report* berdasarkan GRI Standar 2021. Berdasarkan latar belakang, permasalahan, serta kesenjangan studi terdahulu tersebut, dapat ditarik intisari bahwa variabel nilai perusahaan merupakan variabel penelitian yang menarik untuk diteliti.

2. METODE

2.1 Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif dipilih dalam penelitian ini dan data sekunder dipakai sebagai sumber data dengan teknik dokumentasi untuk terkumpulnya data penelitian. Laporan tahunan (*annual report*) dan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) maupun situs *website* milik masing-masing perusahaan sebagai bahan data penelitian. Sifat data penelitian ini sebagai data panel sehingga metode analisisnya melalui analisis regresi data panel karena menyediakan informasi yang lebih kaya dan memungkinkan analisis yang lebih mendalam tentang perubahan sepanjang waktu dan perbedaan di antara entitas yang diamati. Aplikasi *Econometric Views (Eviews 12)* dan *Microsoft Excel* dipakai untuk proses analisis dan pengujian hipotesis.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah bagian objek atau subyek penelitian berkarakteristik sama [11]. Populasi dibedakan menjadi dua yaitu populasi terjangkau dan populasi target. Populasi target memiliki jangkauan yang lebih luas, sedangkan populasi terjangkau terjadi karena terdapat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik lokasi, waktu, biaya, dan lain-lain. Populasinya adalah perusahaan pada bidang *property & real estate* dalam BEI tahun 2020-2023 sebanyak 92 perusahaan. Adapun kriterianya untuk penentuan populasi terjangkau yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Proses Pemilihan Populasi Terjangkau

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Sektor <i>Property & Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	92
2.	Perusahaan Sektor <i>Property & Real Estate</i> yang tidak terdaftar di BEI sebelum tahun 2020.	(14)
3.	Perusahaan Sektor <i>Property & Real Estate</i> yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dan/atau laporan berkelanjutan melalui <i>website</i> resmi masing-masing perusahaan maupun <i>website</i> resmi IDX dimulai dari tahun 2020-2023.	(24)
4.	Perusahaan Sektor <i>Property & Real Estate</i> yang tidak terdapat pembayaran pajak pada tahun 2020 – 2023	(16)
Jumlah Sampel Perusahaan		38
Total Observasi (4 tahun)		152

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Teknik *simple random sampling* dipakai dalam penentuan sampel sehingga dapat menggambarkan kondisi keseluruhan populasi [11]. Rumus yang terpakai berupa rumus *Isaac* dan *Michael* sebagai cara mendapatkan jumlah sampel. Sehingga berdasarkan rumus *Isaac* dan *Michael* untuk menentukan jumlah sampel yang diolah menggunakan *simple random sampling* menghasilkan sebanyak 109 sampel yang akan diolah dalam penelitian ini.

2.3 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Rumus
1.	Nilai Perusahaan (Y)	Tobin's Q = $\frac{\text{Nilai pasar saham} + \text{Nilai buku utang}}{\text{Total aset}}$
2.	Perencanaan Pajak (X1)	CETR = $\frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$
3.	Corporate Social Responsibility (X2)	CSRIj = $\frac{\text{Total Pengungkapan}}{\text{Jumlah Indikator keseluruhan (GRI 2021)}}$
4.	Kinerja Keuangan (Z)	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna dalam penggambaran sifat statistik dari data melalui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi [12]. Berikut ini tersaji tabel hasil statistik deskriptif.

Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif

	NP	PP	CSR	KK
<i>Mean</i>	0.082	0.539	0.748	0.013
<i>Median</i>	0.017	0.555	0.734	0.011
<i>Maximum</i>	0.720	0.914	1.356	0.183
<i>Minimum</i>	-0.360	0.162	0.296	-0.185
<i>Std. Dev.</i>	0.207	0.161	0.220	0.050
<i>Observations</i>	109	109	109	109

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12 (2024)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, berikut merupakan penjelasan analisis data deskriptif yaitu:

- Dimana nilai maksimal variabel nilai perusahaan dengan hasil 1,35 atau 135% tercantum pada perusahaan Puradelta Lestari Tbk. pada tahun 2022, sementara nilai minimal variabel nilai perusahaan dengan hasil 0,29 atau 29% terdapat pada perusahaan Pudjiadi Prestige Tbk. pada tahun 2023.
- Dimana nilai maksimal variabel perencanaan pajak dengan hasil 0,72 atau 72% tercantum pada perusahaan Intiland Development Tbk. pada tahun 2020, sementara nilai minimal variabel perencanaan pajak dengan hasil -0,36 atau -36% tercantum pada perusahaan Lippo Karawaci Tbk. pada tahun 2022.
- Dimana nilai maksimal *corporate social responsibility* dengan hasil 0,91 atau 91% tercantum pada perusahaan Lippo Karawaci Tbk. pada tahun 2022, sementara nilai minimal variabel *corporate social responsibility* dengan hasil 0,16 atau 16% tercantum pada perusahaan Summarecon Agung Tbk. pada tahun 2020.
- Dimana nilai maksimal variabel kinerja keuangan dengan hasil 0,18 atau 18% tercantum pada perusahaan Puradelta Lestari Tbk. pada tahun 2022 dan 2023, sementara nilai minimal variabel kinerja keuangan dengan hasil -0,19 atau -19% terdapat pada Lippo Cikarang Tbk. pada tahun 2020.

3.2 Analisis Regresi Data Panel

Terdapat tiga jenis model yang dapat terpakai, yaitu FEM, REM, dan CEM sehingga dalam menentukan jenis modelnya perlu diuji. Struktural I maupun Struktural II model yang dipakai berupa *Random Effect Model*, yaitu sebagai berikut

Tabel 5. Hasil Uji Pemilihan Model

Uji	Struktural I			Struktural II		
	Nilai	Ket	Hasil	Nilai	Ket	Hasil
Uji Chow	0,00	< 0,05	FEM	0,00	< 0,05	FEM
Uji Hausman	0,09	> 0,05	REM	0,58	> 0,05	REM
Uji Lagrange Multiplier	0,00	< 0,05	REM	0,00	< 0,05	REM

Sumber: Data diolah Eviews 12

Tabel 6. Persamaan Regresi Struktural I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.056344	0.054066	19.53823	0.0000
PP	-0.153277	0.062615	-2.447916	0.0160
CSR	-0.550306	0.079868	-6.890182	0.0000
KK	0.723956	0.321768	2.249930	0.0265

Sumber: Data diolah Eviews 12

Persamaan regresi dari analisis regresi data panel Struktural I pada tabel 4 adalah sebagai berikut:

$$NP_{it} = \alpha + \beta_1 PP_{it} + \beta_2 CSR_{it} + \beta_3 KK_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$NP_{it} = 1,056 - 0,016 PP_{it} - 0,000 CSR_{it} + 0,027 KK_{it} + \varepsilon_{it}$$

Sehingga dapat diperoleh informasinya sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta sebesar 1,056 dapat diartikan dengan tanpa adanya variabel independen maka variabel dependen akan tetap bernilai sebesar konstanta.
2. Nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,016, dapat diartikan sebagai pengaruh negatif.
3. Nilai koefisien regresi X2 sebesar -0,000, dapat diartikan sebagai pengaruh negatif.
4. Nilai koefisien regresi Z sebesar 0,027, dapat diartikan sebagai pengaruh positif

Tabel 7. Persamaan Regresi Struktural II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.012198	0.015359	-0.794176	0.4289
PP	0.048268	0.018870	2.557941	0.0119
CSR	0.041938	0.024386	1.719747	0.0384

Sumber: Data diolah Eviews 12

Persamaan regresi dari analisis regresi data panel Struktural II pada tabel 4 adalah sebagai berikut:

$$KK_{it} = \alpha + \beta_1 PP_{it} + \beta_2 CSR_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$KK_{it} = -0,012 + 0,012 PP_{it} + 0,038 CSR_{it} + \varepsilon_{it}$$

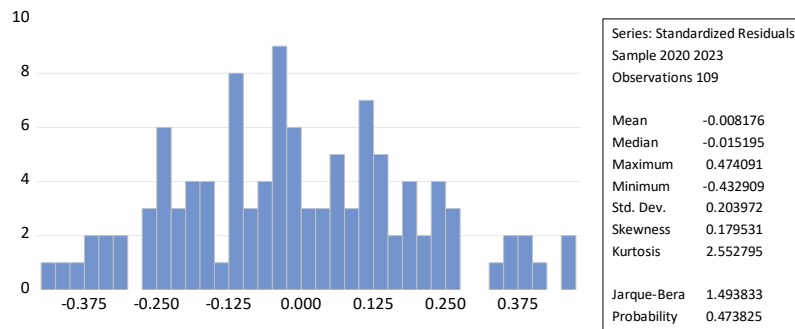
Sehingga dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta sebesar -0,012 dapat diartikan dengan tanpa adanya variabel independen maka variabel dependen akan tetap bernilai sebesar konstanta
2. Nilai koefisien regresi (X1 sebesar 0,012, dapat diartikan sebagai pengaruh positif.
3. Nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,038, dapat diartikan sebagai pengaruh positif.

3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna dalam pengukuran kenormalan terdistribusinya data yang dapat dilihat dari Jarque-Bera berada pada angka $0,473 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas
 Sumber: Data diolah Eviews 12

3.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk pengukuran korelasi antar variabel independen. Berdasarkan tabel di bawah ini nilai CSR-PP, KK-CSR, KK-PP tidak ada yang melebihi 0,85, sehingga tersimpulkan **tidak terjadi multikolinieritas**.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

	PP	CSR	K
PP	1,00		
CSR	-0,06	1,00	
KK	0,21	0,07	1,00

Sumber: Data diolah Eviews 12

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berguna untuk pengujian ketidaksamaan *variance* dari residual model regresi antar pengamatan. Berdasarkan tabel di bawah ini yang menguji pada Struktural I nilai probabilitas PP, CSR, KK melebihi 0,05, sehingga **Struktural I dinyatakan heterokedastisitas tidak ada**. Sedangkan pada Struktural II nilai probabilitas PP dan CSR juga melebihi 0,05, sehingga **Struktural II dinyatakan heterokedastisitas tidak ada**.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas Struktural I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.043361	0.010370	4.181381	0.0001
PP	7.909705	0.013305	0.005940	0.9953
CSR	-0.008556	0.016912	-0.505917	0.6140
KK	-0.251904	0.064604	-3.899198	0.0002

Sumber: Data diolah Eviews 12

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas Struktural II

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.045348	0.011835	3.831552	0.0002
PP	-0.014290	0.015298	-0.934075	0.3524
CSR	-0.016989	0.019744	-0.860447	0.3915

Sumber: Data diolah *Eviews 12*

3.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna untuk penentuan korelasi nilai-nilai berurutan dalam rangkaian data tertentu. Penentuan korelasi dilihat pada nilai DW (*Durbin Watson*) yang berada di antara -2 hingga 2 maka autokorelasi tidak ada.

Tabel 11. Hasil Uji Autokorelasi Struktural I

Durbin-Watson stat	1.479832	<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000
---------------------------	-----------------	--------------------------	----------

Sumber: Data diolah *Eviews 12*

Tabel 12. Hasil Uji Autokorelasi Struktural II

Durbin-Watson stat	1.322729	<i>Prob(F-statistic)</i>	0.014123
---------------------------	-----------------	--------------------------	----------

Sumber: Data diolah *Eviews 12*

3.4 Uji Hipotesis

3.4.1 Uji t

Uji t dilakukan berguna untuk analisis terpengaruhnya variabel terikat oleh variabel bebas. Berikut merupakan hasil uji t yang terdapat pada Struktural I dan II:

Tabel 13. Hasil Uji t Struktural I

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	1.056344	0.054066	19.53823	0.0000
PP	-0.153277	0.062615	-2.447916	0.0160
CSR	-0.550306	0.079868	-6.890182	0.0000
KK	0.723956	0.321768	2.249930	0.0265

Sumber: Data diolah *Eviews 12*

Tabel 14. Hasil Uji t Struktural II

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	-0.012198	0.015359	-0.794176	0.4289
PP	0.048268	0.018870	2.557941	0.0119
CSR	0.041938	0.024386	1.719747	0.0384

Sumber: Data diolah *Eviews 12*

Berikut merupakan informasi dari Struktural I dan Struktural II:

1. Nilai probabilitas dari perencanaan pajak (X1) sebesar $0,016 < 0,05$ atau 5% maka **H1 diterima** dan H0 ditolak, tersimpulkan nilai perusahaan terpengaruh negatif oleh perencanaan pajak secara signifikan.
2. Nilai probabilitas *corporate social responsibility* (X2) $0,0000 < 0,05$ atau 5% maka **H2 diterima** dan H0 ditolak, tersimpulkan nilai perusahaan terpengaruh negative oleh *corporate social responsibility* secara signifikan.
3. Nilai probabilitas dari perencanaan pajak (X1) sebesar $0,0119 < 0,05$ atau 5% maka **H3 diterima** dan H0 ditolak, tersimpulkan kinerja keuangan terpengaruh positif oleh perencanaan pajak secara signifikan.
4. Nilai probabilitas *corporate social responsibility* (X2) $0,0384 < 0,05$ atau 5% maka **H4 diterima** dan H0 ditolak, tersimpulkan kinerja keuangan terpengaruh positif oleh *corporate social responsibility* secara signifikan.
5. Nilai probabilitas kinerja keuangan (Z) $0,0265 < 0,05$ atau 5% maka **H5 diterima** dan H0 ditolak, tersimpulkan nilai perusahaan terpengaruh positif oleh kinerja keuangan secara signifikan.

3.4.2 Uji F

Uji kelayakan model atau biasa disebut dengan uji F berguna untuk pengujian pengaruh variabel bebas secara bersamaan atas variabel terikat. Berikut hasilnya pada Struktural I dan II:

Tabel 15. Hasil Uji F Struktural I

<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000
---------------------------------	-----------------

Sumber: Data diolah Eviews 12

Tabel 16 Hasil Uji F Struktural II

<i>Prob(F-statistic)</i>	0.014123
---------------------------------	-----------------

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berikut merupakan penjelasan berdasarkan tabel di atas pada Struktural I dan Struktural II:

1. Nilai probabilitas dari *F-statistic* sebesar $0,000000 < 0,05$ atau 5% maka tersimpulkan nilai perusahaan terpengaruh secara bersamaan oleh perencanaan pajak, *corporate social responsibility*, dan kinerja keuangan.
2. Nilai probabilitas dari *F-statistic* sebesar $0,014123 < 0,05$ atau 5% maka tersimpulkan kinerja keuangan terpengaruh secara bersamaan oleh perencanaan pajak dan *corporate social responsibility*.

3.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berguna untuk penentuan indikasi ukuran jauhnya varians dalam variabel terikat dapat dijelaskan oleh varians dalam variabel bebas lainnya. Berikut hasilnya pada Struktural I dan II:

Tabel 17. Hasil Uji R-Square Struktural I

<i>Adjusted R-squared</i>	0.299609
----------------------------------	-----------------

Sumber: Data diolah Eviews 12

Tabel 18. Hasil Uji R-Square Struktural II

<i>Adjusted R-squared</i>	0.059820
---------------------------	-----------------

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berikut merupakan informasi dari Struktural I dan Struktural II:

1. Nilai *adjusted R-squared* pada **Struktural I sebesar 0,299 atau sebesar 30%**. Maka tersimpulkan 30% dari nilai perusahaan dipengaruhi oleh perencanaan pajak, *corporate social responsibility*, dan kinerja keuangan.
2. Nilai *adjusted R-squared* pada **Struktural II sebesar 0,059 atau sebesar 5%**. Maka tersimpulkan sebesar 5% dari kinerja keuangan dipengaruhi oleh perencanaan pajak dan *corporate social responsibility*.

3.4.4 Uji Sobel

Uji sobel berguna untuk pengukuran sejauh mana variabel mediasi (Z) dapat menghubungkan atau menjelaskan pengaruh antara variabel terika (X) dengan variabel bebas (Y). Dengan ketentuan $Z_{hitung} > 1,96$ maka dapat dikatakan terdapat peran mediasi dalam pengaruh tersebut. Berikut merupakan informasi dari Struktural I dan II:

1. Nilai uji sobel pada Struktural I untuk menghitung pengaruh perencanaan pajak atas nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebesar 1,998. Nilai uji sobel tersebut masih melebihi ($> 1,96$), maka penolakan H_0 dan penerimaan **H6**.
2. Nilai uji sobel Struktural II untuk menghitung pengaruh *corporate social responsibility* atas nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebesar 1,972. Nilai uji sobel tersebut lebih besar dari ($> 1,96$), maka **H7 diterima** dan H_0 ditolak.

3.5 Pembahasan

3.5.1 Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Diperoleh hasil berupa nilai perencanaan terpengaruh negatif oleh perencanaan pajak secara signifikan. Artinya semakin tinggi perencanaan pajak menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Secara umum, fokus dari perencanaan pajak adalah untuk mengurangi sekecil-kecilnya pembayaran pajak. Namun, manajemen juga bisa mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dengan memperhitungkan manfaat dari perencanaan pajak yang mengurangi biaya. Sejalan dengan penelitian dari Christiani et al. [13], Hanifah & Ayem [14], dan Mwaluku [15] bahwa perencanaan pajak yang efektif dapat meningkatkan nilai Perusahaan. Namun lain halnya dengan penelitian dari Rajab et al. [16] dan Taufiq & Trianti [17] bahwa nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh perencanaan pajak secara signifikan.

3.5.2 Corporate social responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Diperoleh hasil berupa nilai perusahaan terpengaruh negatif oleh *corporate social responsibility* secara signifikan. Artinya semakin banyak CSR perusahaan akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak perusahaan saat ini aktif dalam program CSR untuk memperbaiki citra mereka di kalangan investor. Semakin banyak kegiatan CSR, maka citra perusahaan semakin baik oleh pemegang saham maupun masyarakat sekitar. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari Hasibuan & Wirawati [18] dan T.

Setiawan & Aprilia [6] bahwa nilai perusahaan terpengaruh positif oleh *corporate social responsibility*. Namun berbeda dengan penelitian dari Mustofa & Suaidah [19] dan Pratama & Maria [10] bahwa nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh *corporate social responsibility*.

3.5.3 Perencanaan Pajak terhadap Kinerja Keuangan

Diperoleh hasil berupa kinerja keuangan terpengaruh positif oleh perencanaan pajak secara signifikan. Artinya keberhasilan perencanaan pajak akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Perencanaan pajak dengan tidak memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku juga tidak akan berakibat apa-apa terhadap kinerja keuangan. Maknanya besar atau kecilnya perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan akan mempengaruhi kinerja dari laporan keuangan perusahaan. Selaras dengan penelitian dari Artaningrum [20] dan Hanifah & Ayem [14] bahwa kinerja keuangan terpengaruh perencanaan pajak. Namun lain halnya dengan penelitian dari Purnama [7] bahwa kinerja keuangan tidak terpengaruh perencanaan.

3.5.4 *Corporate social responsibility* terhadap Kinerja Keuangan

Diperoleh hasil berupa kinerja keuangan terpengaruh positif oleh *corporate social responsibility* secara signifikan. Artinya semakin banyak aktivitas CSR akan berdampak langsung terhadap kepercayaan masyarakat mengenai produk perusahaan sehingga akan menambahkan pemasukan tambahan dan berdampak atas kenaikan kinerja perusahaan khususnya laba yang dihasilkan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari Mahrani & Soewarno [21] bahwa kinerja keuangan terpengaruh positif oleh *corporate social responsibility* secara signifikan. Namun lain halnya dengan penelitian dari Revaliana & Budiwitjaksono [8] dan Dewi et al. [22] bahwa kinerja keuangan tidak terpengaruh *corporate social responsibility*.

3.5.5 Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Diperoleh hasil berupa nilai perusahaan terpengaruh positif oleh kinerja keuangan secara signifikan. Kinerja keuangan yang biasanya dikaitkan dengan laba yang dihasilkan perusahaan, sehingga sangat berkaitan erat dengan nilai perusahaan yang memiliki konsep terciptanya harga saham melalui laba perusahaan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari Nengsih [23], Sapiri et al. [24], dan Sawitri & Setiawan [25] bahwa nilai perusahaan terpengaruh positif oleh kinerja keuangan secara signifikan. Namun lain halnya dengan penelitian dari Lesmana [12] bahwa nilai perusahaan tidak terpengaruh kinerja keuangan.

3.5.6 Kinerja Keuangan memediasi pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Diperoleh hasil berupa nilai perusahaan terpengaruh perencanaan pajak yang dimediasi oleh kinerja keuangan pada sektor *Property & Real Estate*. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari Hanifah & Ayem [14] bahwa nilai perencanaan dipengaruhi oleh perencanaan pajak termediasi kinerja keuangan. Namun lain halnya dengan penelitian dari Purnama [7] bahwa tidak adanya kemampuan mediasi dari kinerja keuangan [26].

3.5.7 Kinerja Keuangan memediasi pengaruh *Corporate social responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Diperoleh hasil berupa nilai perusahaan terpengaruh *corporate social responsibility* yang dimediasi oleh kinerja keuangan pada sektor *Property & Real Estate*. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari Revaliana & Budiwitjaksono [8] bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh *corporate social responsibility* termdiasi oleh kinerja keuangan. Namun lain halnya dengan penelitian dari Rahman & Asyik [26] bahwa tidak adanya kemampuan mediasi dari kinerja keuangan.

4. KESIMPULAN

Data sekunder terpakai berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2023. Penelitian ini dilakukan terhadap 31 perusahaan dengan total observasi sebanyak 109 dengan menggunakan analisis regresi data panel yang diolah menggunakan *Eviews 12* dan *Microsoft Excel*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis data tersebut, tersimpulkan bahwa nilai perusahaan terpengaruh negatif oleh perencanaan pajak dan *Corporate social responsibility* secara signifikan. Sementara, kinerja keuangan terpengaruh positif oleh perencanaan pajak dan *Corporate social responsibility* secara signifikan. Selanjutnya, nilai perusahaan terpengaruh positif kinerja keuangan secara signifikan. Berdasarkan uji sobel, kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh perencanaan pajak dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan penelitian ini yaitu hanya menggunakan satu rasio saja dalam pengukuran kinerja keuangan sehingga hanya dapat melihat dari satu sisi saja untuk menggambarkan kondisi keuangan. Penggunaan GRI Standar 2021 dianggap tidak terlalu mencerminkan pengungkapan terkait isu sosial, ekonomi, dan lingkungan sehingga disarankan untuk menjadikan GRI G4 sebagai indikator untuk mengukur pengungkapan CSR. Perusahaan harus melaksanakan perencanaan pajak dengan meminimalkan jumlah pembayaran pajak secara efektif dan efisien serta hati-hati agar tidak timbul jumlah pembayaran pajak yang membesar, mulai dari melakukan analisis data keuangan apakah perlu untuk dilakukan perencanaan pajak atau tidak sampai dengan menentukan sekiranya pajak apa saja yang dapat di efisiensi dengan catatan harus sejalan dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Perusahaan perlu untuk mempertahankan atau Meningkatkan kembali jumlah pengungkapan *corporate social responsibility* pada laporan berkelanjutan, agar tingkat pengungkapan tersebut dapat lebih besar. Serta fokuskan pengungkapan *corporate social responsibility* pada isu-isu yang berkaitan dengan berkelanjutan.

REFERENSI

- [1] Ksei.co.id, “Perkembangan Investor di Indonesia,” KSEI.co.id. Accessed: Apr. 22, 2024. [Online]. Available: <https://www.ksei.co.id/>
- [2] P. Handayati, H. Sumarsono, and B. S. Narmaditya, “Corporate Social Responsibility Disclosure And Indonesian Firm Value: The Moderating Effect Of Profitability And Firm’s Size,” *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, vol. 9, no. 4, pp. 703–714, 2022, doi: 10.15549/jeeecar.v9i4.940.
- [3] N. Qolbi, “Indeks Properti Turun Paling Dalam Pada 2020, Simak Prospeknya,” *Investasi.kontan.co.id*. Accessed: Mar. 17, 2024. [Online]. Available:

- <https://investasi.kontan.co.id/news/indeks-properti-turun-paling-dalam-pada-2020-simak-prospeknya>
- [4] R. Fadilah and M. Afriyenti, “Pengaruh Intellectual Capital, Perencanaan Pajak, Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan,” *Wahana Riset Akuntansi*, vol. 8, no. 1, pp. 82–94, Aug. 2020, doi: 10.24036/wra.v8i1.109056.
- [5] A. L. Fajriah, A. Idris, and U. Nadhiroh, “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, vol. 7, no. 1, 2022, doi: <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>.
- [6] T. Setiawan and A. Aprilia, “Pengaruh Corporate Social Responsibility, Millennial Leadership, Gender Diversity terhadap Nilai Perusahaan.,” *Owner*, vol. 6, no. 3, pp. 3261–3269, Aug. 2022, doi: 10.33395/owner.v6i3.1014.
- [7] H. Purnama, “Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening,” *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, vol. 3, no. 2, 2020, [Online]. Available: <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive>
- [8] F. R. Revaliana and G. S. Budiwitjaksono, “CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening,” *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, vol. 4, no. 1, 2022, doi: 10.31539/jomb.v4i1.3753.
- [9] M. Saputri and Y. Isbanah, “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Misscellaneous Industry Di BEI Periode 2016-2019,” *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol. 9, no. 2, 2021, doi: <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p651-669>.
- [10] H. A. R. Pratama and V. Maria, “Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimediasi Oleh Profitabilitas,” *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, vol. 2, no. 6, 2023.
- [11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- [12] T. Lesmana, Y. Iskandar, and Heliani, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI,” *Jurnal Proaksi*, no. 2, 2020, [Online]. Available: www.idx.co.id
- [13] Y. N. Christiani, M. K. D. Rane, and D. A. Sine, “Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Among Makarti*, vol. 14, no. 2, pp. 77–88, 2021.
- [14] D. F. Hanifah and S. Ayem, “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening,” *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, vol. 30, no. 1, pp. 26–39, 2022, doi: 10.32477/jkb.xxxxxx.
- [15] G. M. I. Mwaluku, “Effect of Tax Planning on Firm Value of Manufacturing Firms Listed At the Nairobi Securities Exchange,” *Account and Financial Management Journal*, vol. 07, no. 03, Mar. 2022, doi: 10.47191/afmj/v7i3.01.
- [16] R. A. Rajab, A. N. Taqiyyah, F. Fitriyani, and K. Amalia, “Pengaruh Tax Planning, Tax Avoidance, Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan,” *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, vol. 8, no. 2, p. 472, Jul. 2022, doi: 10.29210/020221518.
- [17] A. R. Taufiq and Y. F. Trianti, “Effect of Capital Structure, Profitability, Tax Planning and Dividend Policy on the Value of Companies Listed on the IDX,” *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, vol. 5, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>

- [18] M. E. Hasibuan and N. G. P. Wirawati, "The Effect of Financial Performance, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility on Company Value (Empirical Study on Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019)," 2020. [Online]. Available: www.ajhssr.com
- [19] N. Mustofa and Y. M. Suaidah, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi," *Jurnal Cendekia Akuntansi*, vol. 1, no. 2, pp. 31–41, 2020.
- [20] R. G. Artaningrum, "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan," *SINTESA Prosiding*, pp. 123–126, 2020.
- [21] M. Mahrani and N. Soewarno, "The Effect Of Good Corporate Governance Mechanism And Corporate Social Responsibility On Financial Performance With Earnings Management As Mediating Variable," *Asian Journal of Accounting Research*, vol. 3, no. 1, pp. 41–60, 2018, doi: 10.1108/AJAR-06-2018-0008.
- [22] D. A. P. Dewi, I. D. A. E. Pertiwi, and P. G. W. Permana, "The Effect Of Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance (GCG) on Financial Performance," *Governors*, vol. 2, no. 2, 2023, doi: 10.47709/governors.v2i2.2384.
- [23] R. Nengsih, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI," *SI-MEN (Akuntansi dan Manajemen)*, vol. 12, no. 2, pp. 24–32, 2021.
- [24] M. Sapiri, F. F. Hamzah, A. H. Perdana, K. Putra, and A. Hadi, "The Effect of Financial Performance on Firm Value with Financial Distress as an Intervening Variable," *International Journal Of Artificial Intelegence Research*, vol. 6, no. 1, p. 2022, 2023, doi: 10.29099/ijair.v6i1.1.610.
- [25] A. P. Sawitri and N. Setiawan, "Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan," *Journal of Business & Banking*, vol. 7, no. 2, pp. 207–214, Jan. 2019, doi: 10.14414/jbb.v7i2.1397.
- [26] A. Rahman and N. F. Asyik, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 10, no. 8, 2021.